



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

JURNAL

Apply Change Technology Innovations

TRADE XPO
Indonesia
39th
Exhibition | Seminar | Business Matching | Trade Mission

10 October 2024



H2O
Halal 20
Indonesia
2024



Hari Kedua, 10 Oktober 2024

TRADE EXPO INDONESIA 2024

“Saat ini Indonesia telah menunjukkan progres yang signifikan dalam penyelenggaraan jaminan Produk Halal dan dalam dunia Internasional peringkat SGIE meningkat terutama pada makanan dan minuman halal” - *Menag Yaqut C. Qoumas.*



@tei.2024



Trade Expo Indonesia

www.tradexpoindonesia.com

Kemendag Dukung UMKM Halal Siap Ekspor



Kesibukan di dalam area Booth MUI di Hall 1 ICE BSD

Paviliun Halal Export Indonesia telah hadir di Trade Expo Indonesia (TEI) ke-39 dengan tema “Pangan Nusa, Citarasa Nusantara untuk Dunia”. Acara ini menampilkan beragam pilihan produk pangan halal dari berbagai daerah di Indonesia yang siap merambah pasar internasional. Paviliun ini digelar di Hall 1 dan Hall 2 ICE BSD, mulai tanggal 9 hingga 12 Oktober 2024.

Margetty Herwin, selaku Master Coach Internasional menegaskan komitmen untuk mendukung UMKM yang berkualitas siap ekspor. Produk-produk yang dihadirkan dalam Paviliun Halal Export Indonesia telah dipilih secara khusus untuk memastikan kualitas dan daya saing di pasar global. Partisipasi UMKM ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dan para pelaku usaha untuk membawa produk lokal ke panggung internasional, terutama di sektor halal food.

Tidak hanya ditujukan untuk pasar domestik, tetapi juga telah berhasil menembus pasar internasional.

Beberapa negara yang menjadi eksportir antara lain Malaysia, Singapura, hingga Amerika Serikat, Turki, Maroko, dan Arab Saudi. Ini menunjukkan bahwa produk halal Indonesia semakin diakui dan diminati oleh konsumen global.

Salah satu hal yang menarik dari Paviliun adalah kehadiran booth MUI (Majelis Ulama Indonesia). Booth ini menyediakan layanan verifikasi dan pengecekan langsung terhadap makanan dan minuman yang dipamerkan, hal ini untuk memastikan bahwa semua produk telah terdaftar dan memiliki sertifikasi halal dari MUI. Ini dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk yang mereka beli telah memenuhi standar halal yang diakui, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Inovasi dan kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pemain utama dalam industri halal internasional, khususnya di sektor pangan.

Pengembangan Ekosistem Halal Berbasis Teknologi di Pasar Global



Menteri Agama meresmikan pembukaan konferensi

Memasuki edisi penyelenggaraan terkini, The 3rd H2O Conference digelar di TEI 2024 dengan mengusung tema “Halal Traceability in the Global Supply Chain: Technology Innovations.” H2O menjadi landasan kolaborasi yang luas dari pemangku kepentingan baik dari segi pengembangan teknologi maupun implementasi syariah agar dapat terbangun ekosistem halal global yang transparan, aman dan efisien untuk dirasakan seluruh umat manusia.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, menyoroti pencapaian Indonesia yang berhasil meningkatkan peringkatnya dalam laporan State of the Global Islamic Economy (SGIE), terutama dalam sektor makanan dan minuman halal. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya kualitas dan kuantitas produk halal yang diproduksi di Indonesia. Beliau menekankan bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen kuat berbagai pihak dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing produk halal Indonesia di pasar internasional.

Kementerian Agama melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berkomitmen untuk terus mengembangkan teknologi dalam upaya mewujudkan traceability produk halal, khususnya dengan memanfaatkan teknologi blockchain. Teknologi ini memungkinkan informasi terkait proses produksi hingga distribusi produk halal dapat dilacak dengan transparan, sehingga memudahkan

konsumen dalam memastikan kehalalan produk yang mereka konsumsi.

Pada Opening Ceremony Halal Expo 2024, Muhammad Aqil Irham, Kepala BPJPH, mengajak seluruh pemangku kepentingan dan lembaga halal dari luar negeri untuk bersatu dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan traceability pada rantai pasok global. Beliau menyampaikan bahwa kolaborasi internasional sangat penting untuk memastikan manfaat produk halal dapat dirasakan oleh seluruh umat manusia, terlepas dari lokasi geografis atau perbedaan budaya.

Salah satu agenda dalam Halal Expo 2024 adalah penandatanganan Mutual Recognition Agreements (MRA) oleh 53 pimpinan lembaga halal dari 24 negara. Perjanjian ini bertujuan untuk mengurangi hambatan perdagangan yang selama ini dihadapi oleh negara-negara dalam urusan sertifikasi halal. Dengan adanya MRA, produk halal yang telah disertifikasi di satu negara akan diakui di negara lain, sehingga memudahkan proses ekspor barang dan jasa.

Penandatanganan MRA diharapkan dapat mempercepat proses perdagangan produk halal, terutama bagi negara-negara yang menjadi tujuan ekspor. Dengan penandatanganan MRA diharapkan dapat mengurangi biaya dan waktu yang dihabiskan untuk proses sertifikasi ulang, serta meningkatkan efisiensi rantai pasok global untuk produk halal.

Bank Mandiri Fasilitasi UMKM Ekspor di TEI 2024



Semarak suasana hari pertama TEI

Bank Mandiri, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konsisten mendukung pengembangan ekonomi dan wirausaha di Indonesia dalam Trade Expo Indonesia (TEI) 2024. Acara tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan ini, ditujukan untuk mempromosikan produk dan jasa unggulan Indonesia ke pasar internasional. Keterlibatan Bank Mandiri dalam TEI 2024 merupakan cerminan komitmen perseroan untuk berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi nasional dan mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar penting pertumbuhan ekonomi.

Bank Mandiri turut mengikutsertakan wirausaha serta UMKM binaan terpilih dari program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Wirausaha Muda Mandiri (WMM), dan Rumah BUMN untuk mengikuti

serangkaian kegiatan seperti business matching, business counseling, seminar internasional, serta buyers night. Bank Mandiri juga menyediakan booth bagi UMKM binaan tersebut pada Hall 3A (kategori produk Food, Beverages & Agriculture) dan Hall 8 (kategori produk Home Living). Lebih dari itu, dukungan Bank Mandiri untuk TEI 2024 mencakup persiapan hingga pelaksanaan acara, termasuk serangkaian roadshow ke 7 (tujuh) kota untuk memberikan wawasan dan edukasi kepada para exhibitor dan pengunjung.

Bank Mandiri juga berkomitmen untuk menyediakan layanan dan solusi perbankan yang inovatif dan efisien untuk mendukung pelaku usaha dalam menghadapi tantangan pasar global yang semakin kompetitif melalui Kopra by Mandiri. Kopra by Mandiri kini hadir dengan personalized management dashboard yang bisa disesuaikan dengan

kebutuhan bisnis serta berbagai tambahan fitur transaksi digital yang mendukung proses transaksi bisnis ekspor nasabah. Bank Mandiri Juga memiliki berbagai layanan dan skema pembiayaan yang mendukung setiap tahap aktivitas eksportir diantaranya layanan penerimaan LC, penerbitan jaminan, monitoring pembayaran transaksi ekspor sampai dengan pembiayaan ekspor. Semua layanan tersebut dapat juga diakses melalui Kopra by Mandiri.

Bank Mandiri juga menyediakan pembiayaan ekosistem mitra eksportir, baik di dalam negeri maupun luar negeri juga dapat difasilitasi oleh Kopra Value Chain. Untuk layanan valas bagi para eksportir juga difasilitasi melalui layanan e-FX pada Kopra by Mandiri yang memungkinkan pelaku usaha melakukan penjualan atau pembelian mata uang asing secara mudah.

Peluang Pasar Kopi di Uni Emirat Arab



Forum Bisnis peluang ekspor kopi

Peluang ekspor kopi ke pasar Uni Emirat Arab (UAE) terbuka luas sekaligus merupakan pasar yang menantang dengan tingkat kompetisi yang semakin ketat karena wilayah tersebut juga senantiasa diincar para pelaku usaha kopi dari berbagai negara produsen kopi. Demikian disampaikan oleh Widy Haryono - Kepala Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Dubai dalam Forum Bisnis di TEI 2024. Disampaikannya pula bahwa dari wilayah tersebut ITPC terus mendorong para buyer setempat untuk meningkatkan pembelian dan promosi kopi

Indonesia, diantaranya adalah buyer Faqih dari India dan Mansyur Ahmad dari Emirat Arab sebagai pelaku usaha bisnis kopi yang aktif mempromosikan kopi asal Indonesia.

ITPC Dubai secara resmi berdiri sejak 1985 dengan wilayah persatuan Emirat Arab. ITPC terverifikasi perusahaan importir atau buyer di PEA (Persatuan Emirat Arab) dan eksportir atau supplier di Indonesia untuk legalitas dokumen seperti trade license dan verifikasi langsung ke lapangan. UAE menjadi target

pasar kopi yang sangat potensial dengan tingkat pendapatan per kapita tinggi dan populasi hanya 12.5 juta, yang terbanyak di kota Abu Dhabi.

Di pasar global, Indonesia berperan aktif sebagai eksportir kopi. Total produksi kopi Indonesia mencapai 754,7 ribu metrik ton dengan nilai ekspor sebesar USD 929,3 juta pada tahun 2022. Pertumbuhan pasar kopi di Uni Emirat Arab diprediksi akan meningkat sebesar 2,3% pada periode 2024-2029, menunjukkan potensi besar bagi ekspor kopi Indonesia.

Konsumen kopi di negara-negara Teluk meningkat tiga kali lipat dalam satu dekade terakhir, dengan tren specialty coffee semakin populer di UAE. Konsumen tertarik pada varietas kopi yang unik dan berkualitas tinggi, yang banyak tersedia di kedai kopi khusus. Untuk produk kopi Indonesia, jenis Robusta lebih banyak diminati di wilayah ini, sedangkan Arabika kurang mendapat perhatian, terutama di pasar Saudi Arabia.

Banyak perusahaan di Uni Emirat Arab telah mendirikan fasilitas pemanggangan kopi di Dubai. Mereka mengimpor biji kopi mentah langsung dari produsen, lalu mengekspor biji kopi olahan ke Timur Tengah serta sebagian wilayah Asia dan Eropa. Keberadaan fasilitas ini semakin mempermudah jalur ekspor kopi Indonesia ke pasar global.

Seminar AJCEP :

Peluang Emas Bagi Produk Perikanan Indonesia di Pasar Global



Seminar The AJCEP Rules of Origin (ROO) and Product Specific Rules (PSR) for Indonesia Fisheries Sectors

Perdagangan internasional semakin menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama melalui perjanjian kerja sama seperti ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP). Perjanjian ini menawarkan berbagai keuntungan bagi pelaku ekspor di negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia. Salah satu manfaat utama AJCEP adalah penghapusan tarif atau zero tariff pada produk tertentu, yang membuat ekspor produk perikanan ke Jepang lebih kompetitif. Bona Kusuma, selaku Negosiator perdagangan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, menjelaskan bahwa aturan produk spesifik dalam AJCEP memudahkan eksportir untuk memenuhi persyaratan ekspor dan memaksimalkan keuntungan dari perjanjian tersebut.

Penerapan Marine Eco Label semakin penting dalam industri perikanan sebagai bentuk sertifikasi lingkungan. Mugiho Ataka, Juri label Ekologi kelautan Jepang, menjelaskan bahwa Marine Eco Label tidak hanya meningkatkan keandalan dan citra merek, tetapi juga memungkinkan produk dipasarkan dengan harga premium. Label ini membantu produk perikanan Indonesia lebih mudah diterima di pasar internasional, terutama di Jepang, di mana konsumen menuntut produk dengan standar keberlanjutan dan kesegaran yang tinggi.

Di bawah AJCEP, ekspor produk perikanan ASEAN ke Jepang juga diuntungkan dengan tarif yang berkurang atau dihapus, yang secara langsung menurunkan biaya ekspor. Produk-produk seperti

udang, cumi-cumi, tuna, dan kepiting dari ASEAN dapat lebih mudah bersaing di pasar Jepang berkat harga yang lebih kompetitif. Selain itu, prosedur ekspor yang lebih sederhana dan logistik yang lebih efisien juga mendukung pengiriman produk perikanan segar tanpa mengurangi kualitasnya, sesuatu yang sangat penting bagi konsumen di Jepang yang menuntut produk berkualitas tinggi.

PT Suri Tani Pemuka, sebuah anak usaha milik JAPFA yang berfokus pada budidaya perairan yang terintegrasi di Indonesia, menjadi contoh nyata bagaimana perusahaan lokal dapat memanfaatkan perjanjian AJCEP dan standar tinggi untuk memperluas pasar. Dengan fokus pada kebersihan, keamanan, dan standarisasi produk, perusahaan ini memastikan bahwa produk mereka memenuhi permintaan ketat dari konsumen Jepang. Mereka juga memanfaatkan sertifikasi Marine Eco Label untuk meningkatkan daya saing dan memperluas akses ke pasar internasional yang semakin peduli pada keberlanjutan.

Secara keseluruhan, AJCEP dan Marine Eco Label memberikan peluang besar bagi pelaku usaha perikanan di Indonesia untuk bersaing di pasar global, terutama di Jepang. Melalui penghapusan tarif dan kemudahan dalam prosedur ekspor, produk perikanan Indonesia dapat lebih kompetitif dan memiliki nilai tambah dari segi keberlanjutan. Dengan demikian, sektor perikanan Indonesia memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya di pasar internasional.

Sinergi Kemendag dan Pertamina

Bawa UMKM ke Pasar Global



Paviliun mitra binaan Pertamina

Pertamina, melalui program pembinaan UMKM, terus mengembangkan produk-produk unggulan yang memiliki potensi besar untuk ekspor. Fokus utama berada pada sektor food and beverage, di mana komoditas seperti kopi, madu, dan gula organik menjadi andalan. Selain itu, Pertamina juga menjelajahi pasar fashion dengan produk-produk all-size yang memudahkan konsumen luar negeri, seperti sarung dan mukena yang tidak memerlukan ukuran spesifik.

Inovasi lain yang sedang dikembangkan adalah home decor untuk hewan peliharaan, yang tengah menjadi tren menarik di pasar global. Tempat tidur hewan peliharaan dan dekorasi rumah khusus untuk hewan kini diminati oleh konsumen internasional, sehingga Pertamina melihat peluang besar untuk mengembangkan sektor ini lebih lanjut.

Namun, ada tantangan dalam menembus pasar ekspor. Pertamina perlu melakukan pemetaan produk sesuai dengan minat dan kebutuhan negara tujuan ekspor. Misalnya, salah satu UMKM binaan Pertamina berhasil mendapatkan pesanan dari distributor di Malaysia setelah mengikuti pameran dagang internasional. Permintaan ini menunjukkan tren kenaikan kebutuhan produk UMKM Indonesia di pasar global.

Dalam mendukung upaya ekspor ini, Kementerian Perdagangan memiliki peran penting. Kerja sama yang sudah terjalin melalui berbagai pelatihan, seperti desain produk dan strategi ekspor, sangat membantu UMKM binaan Pertamina untuk memahami cara-cara menembus pasar internasional. Pertamina berharap dukungan dari Kementerian, khususnya dalam pendampingan dan Pembinaan, terus berlanjut agar UMKM Indonesia semakin kompetitif di pasar global. Dengan sinergi antara Pertamina, Kementerian Perdagangan, dan UMKM binaan, diharapkan lebih banyak produk lokal yang bisa menembus pasar internasional, membawa nama Indonesia ke pentas perdagangan global.

Jadwal Acara

Jumat, 11 Oktober 2024

- 08.00 – 15.30
Business Counseling Asia I
Garuda 6A
-
- 08.30 – 15.30
Business Counseling Asia II
Garuda 6B
-
- 08.30 – 15.30
Business Counseling Amerika
Garuda 7A
-
- 08.30 – 15.30
Business Counseling Eropa I
Garuda 7B
-
- 08.30 – 15.30
Business Counseling Eropa II, Afrika, dan Timur Tengah
Garuda 8A
-
- 09.00 – 17.00
Strengthening Cooperation Between D-8 Member Countries to Pursue World Economic Growth (KADIN)
Garuda Main Hall 1
-
- 13.30 – 15.00
Urgensi Food Safety System in Food Business Operator dalam Memenuhi Tantangan Pasar Global (FoodStandards Consl.id)
Garuda 5A
-
- 14.00 – 17.00
Indonesia – Nigeria & Chad Business Forum (ITPC Lagos – KBRI Abuja)
Nusantara 1A

Untuk jadwal lengkap, silakan kunjungi www.tradexpoindonesia.com

ORGANIZED BY:



OFFICIAL BANK PARTNER:



DIGITAL SIGNATURE PARTNER:



STRATEGIC PARTNER:



EVENT PARTNER:



9 - 12 OKTOBER 2024

Indonesia Convention Exhibition (ICE) - BSD City

Supported by:



Media Partner:



Tim Redaksi Jurnal TEI:

Penganggung Jawab:

- Merry Maryati
Direktur Pengembangan Ekspor
Jasa dan Produk Kreatif Kemendag RI
- Muhammad Rivai Abbas
Kepala Biro Humas Kemendag RI

Pimpinan Redaksi:

- Bobsi Tua Samosir
- Narita Nurindah
- Aris Wijaya

Penyunting:

- Davit Marpaung
- Feranka
- Irena Pangesti
- Riana Setia Sari
- M. T. H. Widhawaty
- Aldi Kindicenna
- Nurhuda Dwi Utami
- Raihan Maulana
- Hilmy Taqiyuddin
- Davina Raffalia
- Imam Tantowi

Kesekretarian:

- Yanto
- Fibri Purwandari
- Hendri Gunawan
- Sutan Ackbar Afriza
- Alvin Ambarita
- Yudi Sukardi



@tei.2024 Trade Expo Indonesia

www.tradexpoindonesia.com